

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan *Potoguran* di Nagari Banja Loweh, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat disimpulkan bahwa *Dendang Baruah Andiang* dalam kegiatan *Potoguran* telah menjadi persyaratan yang dipercayai mempunyai kekuatan mistis yang berhubungan dengan alam gaib. *Dendang Baruah Andiang* di dalam kegiatan *Potoguran* biasanya dinyanyikan oleh dukun yang diiringi oleh alat musik saluang, dan properti lain seperti *gasiang tangkurak*, ramu-ramuan, pakaian sikorban dan lain sebagainya. Bentuk kongkrit dari kegiatan *Potoguran* terdiri dari peniup saluang, tukang dendang, dukun, kostum, tempat kegiatan, keris, *gasiang tangkurak*, ramu-ramuan. Sedangkan bentuk abstrak berupa dendang *baruah andiang*, teks, waktu kegiatan.

Fungsi *dendang baruah andiang* dalam kegiatan *Potoguran* di Nagari Banja Loweh terdiri dari fungsi emosional, fungsi komunikasi, fungsi kepercayaan, fungsi jati diri, dan fungsi estetika. Semua fungsi ini menjadi satu kesatuan dalam kegiatan *Potoguran*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran diantaranya:

1. Disarankan kepada tetua dukun agar mewariskan dendang *baruah andiang* ini kepada generasi muda sehingga kesenian tradisi yang ada di daerah

Banja Loweh tidak hanya digunakan sebagai kegiatan pedukunan tapi bisa di jadikan sebagai hiburan dalam mempertahankan kearifan lokal sebagai kekayaan *nagari*.

2. Diharapkan semua pihak pemerintahan Nagari Banja Loweh untuk mendukung dan memperhatikan kesenian-kesenian yang masih ada di daerah ini, terutama dendang *baruah andiang*, serta membantu pelestariannya agar tidak hilang keberadaanya ditengah-tengah kehidupan masyarakat.
3. Diharapkan kepada masyarakat *Nagari* Banja Loweh, Kecamatan Bukik Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota terus menggunakan dendang *baruah andiang* dalam hal positif, dan tidak lagi mempergunakannya sebagai kegiatan yang berkaitan dengan dunia mistik.
4. Diharapkan kepada generasi muda dengan penuh kesadaran untuk tetap mempelajari kekayaan budaya yang ada di daerah sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik. 1999. *Masyarakat Seni Pertunjukan*. Cahaya Abadi .Bandung.
- A.A.M. Djelantik.2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Cahaya Abadi. Bandung.
- Bagus, Loren. 1996. *Kamus Filsafat*.Garamedia. Jakarta.
- Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*.Erlangga. Jakarta
- KBBI EDISI 5.2018. Jakarta.
- Lexy J. Meleong.2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif* .Erlangga. Bandung.
- Idrus Hakimi.1984”*Pengetahuan Adat Minangkabau Basandi Syarak*” remaja Rosdakarya.Bandung.
- Muhammad Hasbi. 2017. “*Ritual Pengobatan Berjenjang Desa Mentuda Kabupaen Lingga Provinsi Kepulauan Riau*” blog kebudayaan.kemdikbut.go.id.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Jakarta.
- Alan. P.Merriam.1964”*The Anthropologi Of Music*: Norywetern University Press. Chicago.
- Marzam.1994.*Basirompak sebuah transformasi aktivitas ritual magis menuju seni pertunjukan*”. tesis
- Mulyadi.1998 Dalam laporan penelitian yang berjudul “*Tari Sirompak Di Koto Tengah Simalonggang Kecamatan Payakumbuh*”. STSI Padangpanjang
- Niat.2002. *Sampelong*. Adiyaksana. Bandung.
- Nefri Anra Saputra. 2007. *Psikologi Persepsi*. Tesis
- PROFIL Nagari.2018. Lembaga Administrasi Nagari. Kab. 50 Kota
- R.M. Soedarsono.2022.*Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Gajah Mada Press.Yogyakarta.
- Rahdian Syarif.2019.Studi Deskriptif Dendang Manyadok Niro di *Nagari Andaleh Bukik*, Kecamatan Sungayang, Kab. Tanah Datar.Skripsi. ISI Padangpanjang

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung

<http://repository.radenintan.ac.id>

[.http://www.pengertianperdukunan.com](http://www.pengertianperdukunan.com).

(<http://repositori.kemdikbud.go.id/22912/1/ANALIS%20KONDISI%20kebudayaan.pdf#:~:text=Salah%20satu%20aspek%20budaya%20adalah%20jati%20diri.%20Jati,itu%20tentu%20menjadi%20penanda%20Jati%20diri%20bangsa%20tersebut>).

